

PEMANFAATAN LIMBAH KAIN PERCA MENJADI MASKER KAIN SEBAGAI UPAYA MENEKAN PERSEBARAN COVID-19 DI DESA TANGKIL, KECAMATAN SRAGEN, KAB. SRAGEN, JAWA TENGAH

Herta Wdya Sari

Program Studi Kriya Tekstil, Fakultas Seni Rupa dan Desain

Universitas Sebelas Maret, Surakarta

hertaws026@student.uns.ac.id

Abstrak

Demi memenuhi pengabdian masyarakat, perlu diadakannya kegiatan, salah satunya dalam bentuk program kerja. Tujuan program kerja ini adalah memberikan pelatihan sekaligus praktik pembuatan masker kain perca kepada ibu-ibu PKK di Dukuh Bulakrejo, Desa Tangkil, Kec. Sragen, Kab. Sragen. Program kerja ini dilakukan sebagai upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19. Metode penelitian yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan memberikan sosialisasi tentang pembuatan masker kain yang kemudian diikuti dengan pelatihan mengenai cara pembuatan masker kain dalam upaya pencegahan penyebaran virus di era pandemi Covid-19 yang dilakukan secara luring bersama ibu-ibu PKK di Dukuh Bulakrejo. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat pada sosialisasi ialah ibu-ibu PKK mengetahui tata cara pembuatan masker dan bisa dipraktekkan kembali di rumah. Pelaksanaan kegiatan tersebut berlanjut pada pelatihan dan praktik pembuatan masker. Serangkaian kegiatan pembuatan masker dari kain perca dilakukan dengan hasil yang sesuai dengan perencanaan dan penganangan pengabdian masyarakat, yaitu masker kain yang dapat dibuat sendiri dengan bahan bahan dan alat yang bisa ditemukan di rumah warga.

Kata kunci: Pengabdian Masyarakat, Kain Perca, Masker Kain, Ibu-ibu PKK.

Abstract

In order to fulfill community service, it is necessary to hold activities, one of which is in the form of work programs. In order to fulfill community service, it is necessary to hold activities, one of which is in the form of work programs. The purpose of this work program is to provide training as well as practice making patchwork masks to Family Welfare Program mothers in Bulakrejo Hamlet, Tangkil Village, Kec. Sragen, Kab. Sragen. This work program was carried out as an effort to prevent the spread of the Covid-19 virus. The research method used in this activity was to provide socialization about making cloth masks which were then followed by training on how to make cloth masks to prevent the spread of the virus in the era of the Covid-19 pandemic which was carried out offline with Family Welfare Program mothers in Bulakrejo Hamlet. The result of community service activities on socialization is that Family Welfare Program mothers know how to make masks and can practice them again at home. The implementation of these activities continues with training and practice of making masks. A series of activities to make masks from patchwork were carried out with results following the planning and declaration of community service, namely cloth masks that can be made by yourself with materials and tools that can be found in people's homes.

Keywords: Community Services, Patchworks, Fabric Masks, Family Welfare Program Mothers.

Pendahuluan

Dukuh Bulakrejo merupakan salah satu Dukuh yang berada di Desa Tangkil Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, Kecamatan Sragen merupakan pusat pemerintahan Kabupaten Sragen yang terbagi atas 8 desa dan kelurahan. Kecamatan Sragen memiliki batas – batas wilayah sebagai berikut, disebelah utara berbatasan dengan Desa Kedungupit, sebelah timur berbatasan dengan Desa Bandung, sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Nglorog, dan disebelah barat berbatasan dengan kelurahan Karangtengah. Luas wilayah Desa Tangkil yaitu 502.2935 ha.

Saat Pandemi Covid – 19 ini, masyarakat Dukuh Bulakrejo kurang mawas dalam menjaga kesehatan dan kebersihan dengan tujuan pencegahan penularan dan penyebaran Virus Covid – 19. Berbagai upaya yang dilakukan salah satunya adalah menggunakan masker saat keluar dari rumah dan berada di tempat umum. Namun tidak sembarangan masker dapat digunakan untuk menangkal masuknya virus. Menurut Kementerian Kesehatan melalui Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dr. Achmad Yurianto mengatakan bahwa ada 3

jenis masker yang direkomendasikan, yaitu masker N95, masker bedah, dan masker kain.

Masker kain yang digunakan masyarakat perlu diperhatikan karena tidak boleh sembarangan seperti menggunakan kain yang berbahan tipis misalkan masker yang terbuat dari bahan scuba dan buff. Dr. Yuri menyampaikan bahwa penggunaan masker kain setidaknya dua lapis. Pada lapisan kain bagian dalam masker berfungsi untuk menyerap cairan dari mulut kita. Sedangkan pada lapisan kain bagian luar digunakan untuk mencegah partikel – partikel debu, bakteri maupun virus. Masker kain dapat dipakai maksimal hanya 4 jam dan harus ganti dengan masker baru dan bersih. Apabila masker yang dipakai basah atau lembab harus segera diganti. Masyarakat disarankan membawa beberapa masker untuk beraktivitas, penggunaan maskerpun harus tepat seperti menutup hidung dan mulut.

Masker merupakan salah satu alat untuk melindungi diri dari penyebaran Covid – 19 yang menyebabkan ketersediaan masker menjadi langka. Kelangkaan tersebut menjadikan harga masker melambung tinggi. Dengan demikian, untuk menangani kelangkaan masker ada berbagai alternatif yang

bermunculan, salah satunya dengan membuat masker dari kain perca. Karena kain perca merupakan bahan yang mudah didapat, selain itu dapat mengurangi limbah bahan konveksi. Kain perca selain sangat mudah didapat, cara pembuatannya untuk dijadikan masker cukup mudah. Menariknya lagi, kain ini dapat dicuci dan digunakan kembali sehingga lebih hemat.

Guna memutus penyebaran Virus Covid – 19, Mahasiswa KKN UNS kelompok 70 melaksanakan kegiatan sosialisasi pembuatan masker dari kain perca di Dukuh Bulakrejo Desa Tangkil.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan program ini dibagi menjadi beberapa tahap antara lain:

Tahap Sosialisasi

Pada tahap ini dilakukan sosialisasi pembuatan masker dari limbah kain perca kepada ibu-ibu PKK dukuh Bulakrejo, Desa Tangkil, Kecamatan Sragen. Sosialisasi ini dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta. Adapun metode yang diterapkan dalam pelaksanaan sosialisasi ini ialah metode diskusi dan tanya jawab dengan ibu-ibu PKK. Sosialisasi ini dilakukan agar masyarakat Dukuh Bulakrejo, Desa Tangkil memahami tahapan pembuatan masker dari limbah

kain perca sehingga mampu melakukan pembuatan masker kain dengan memanfaatkan limbah kain yang ada di rumah berdasarkan materi yang telah diberikan.

Tahap Pembuatan Pupuk

Pada tahap ini dilakukan pembuatan masker kain dari limbah kain perca bersama ibu-ibu PKK Dukuh Bulakrejo, Desa Tangkil, Kec. Sragen dan pendampingan selama kegiatan berlangsung. Adapun alur pembuatan masker kain dari limbah kain perca yang akan dilaksanakan ialah sebagai berikut.



Gambar 1. Alur Proses Pembuatan Masker Kain Perca

Proses pembuatan masker kain dari limbah kain perca dimulai dengan pembuatan pola masker pada kain pelapis bagian luar dan kain pelapis bagian dalam dengan bantuan spidol. Kain yang digunakan sebagai pelapis bagian dalam dapat menggunakan kain polos, sedangkan bagian laur masker menggunakan kain perca. Menurut Prihati (2013:42) kain perca adalah kain sisa hasil produksi/jahitan yang merupakan bagian dari limbah tekstil. Ukuran pola kain perca yang dibuat dapat disesuaikan berdasarkan kebutuhan. Selanjutnya, dilakukan pemotongan terhadap pola yang telah dibuat. Proses selanjutnya yaitu menyatukan kain bagian luar dan bagian dalam masker dengan cara menjahit di bagian terluar pola. Proses penjahitan dilakukan dengan Teknik *patchwork*. Tjahjadi (2007:4) menjelaskan teknik *patchwork* sebagai suatu teknik untuk menjahit potongan-potongan kecil kain perca aneka warna dan motif yang disusun dan disambung-sambung menjadi satu dengan mengikuti pola berulang yang dikehendaki. Penggunaan teknik *patchwork* mempermudah proses penyatuan bagian luar dan bagian dalam masker.

Setelah bagian terluar pola dijahit menggunakan teknik obras, kemudian dilakukan pemasangan tali elastis yang berfungsi sebagai pengait masker. Proses pembuiatan masker kain dari bahan limbah

kain perca ini ditutup dengan proses finishing yang dilakukan dengan cara memotong sisa-sisa benang dan pola yang kurang rapi.



Gambar 2. Proses Penjahitan Pola Kain Perca

Hasil dan Pembahasan

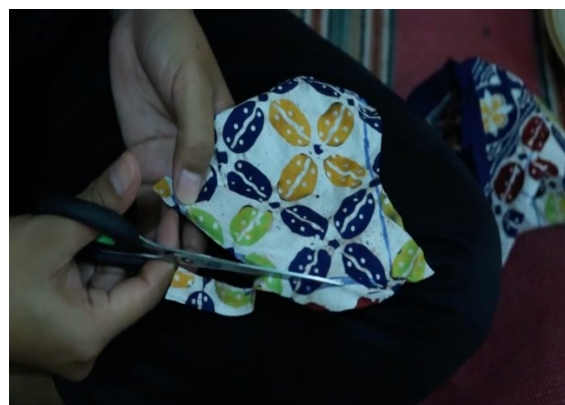
Tahap Sosialisasi

Sosialisasi pembuatan masker kain dengan memanfaatkan limbah kain perca ini mendapatkan sambutan yang baik dari masyarakat. Pada saat sesi diskusi dan tanya jawab, peserta terlibat aktif mengajukan pertanyaan mengenai materi yang diberikan. Sosialisasi pembuatan masker dari kain perca ini memberikan gambaran kepada masyarakat tentang langkah alternatif untuk mengurangi limbah kain perca dengan cara mengolahnya menjadi masker kain yang bernilai jual. Selain itu, masyarakat juga lebih memahami alur pembuatan masker

kain perca mulai dari proses pembuatan pola hingga proses finishing.

Tahap Pembuatan Pupuk

Tahapan pembuatan masker dari kain perca ditanggapi dengan sangat antusias oleh masyarakat Dukuh Bulakrejo, terutama oleh ibu – ibu Dukuh Bulakrejo yang ikut serta secara menyeluruh dalam setiap proses pembuatan masker dari kain perca. Pembuatan masker dari kain perca ini telah meningkatkan kreativitas dan membuka pikiran masyarakat untuk memanfaatkan barang – barang sisa menjadi lebih bermanfaat. Dalam pelaksanaannya, ibu – ibu tersebut tidak segan untuk bertanya mengenai teknik pembuatan dan penggunaan kain yang digunakan untuk sisi luar dan dalam dari masker tersebut. Selain tak segan untuk bertanya, ibu – ibu tersebut juga tidak lupa untuk memberikan saran – saran mengenai solusi – solusi yang dirasa lebih efektif dan menjadi paham akan langkah – langkah yang disarankan dalam pembuatannya agar masker kain perca tersebut layak untuk digunakan dalam rangka pencegahan penularan COVID-19.



Gambar 3. Proses Pemotongan Pola Kain Perca

Penutup

Simpulan

Sosialisasi pembuatan masker dari kain perca ini bertujuan sebagai upaya pencegahan virus Covid-19, khususnya di Dukuh Bulakrejo, Desa Tangkil, Kec. Sragen, Kab. Sragen. Kegiatan sosialisasi pembuatan masker kain perca berjalan cukup lancar walaupun masih ada beberapa kendala seperti kurangnya alat dan bahan serta lamanya pengerjaan masker yang dikerjakan oleh ibu-ibu PKK. Hasil dari sosialisasi ini berupa masker kain yang bisa digunakan oleh ibu-ibu PKK yang kemudian pembuatannya bisa diterapkan kembali dengan alat dan bahan yang ada di rumah. Kegiatan sosialisasi pembuatan masker bersama ibu-ibu PKK diharapkan dapat membantu warga Dukuh Bulakrejo dalam upaya pencegahan Covid-19 dan bisa dijadikan sebagai peluang usaha yang bisa dikerjakan oleh ibu-ibu PKK untuk membantu perekonomian keluarga. Melihat

keaktifan dari ibu-ibu selama kegiatan pembuatan masker dari kain perca ini, diharapkan dapat diadakan kegiatan serupa yang bisa diikuti oleh seluruh warga dan bisa dijadikan sebagai peluang usaha baru.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang sudah membantu kegiatan sosialisasi pembuatan masker dari kain perca, tanpa dukungan dan bantuan pihak-pihak yang terlibat, kegiatan ini tidak dapat berlangsung dengan lancar. Terima kasih kepada pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Pembimbing Kelompok 70, Kepala Lurah Desa Tangkil, Ketua RT/RW Dukuh Bulakrejo, Ibu-ibu PKK Dukuh Bulakrejo, Karang Taruna Tunas Harapan, Warga dukuh Bulakrejo dan teman-teman KKN UNS Kelompok 70 yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan program kerja kelompok.

Daftar Pustaka

(i) Artikel Jurnal

Prihati, S. (2013). Dasar Teknologi Menjahit 1. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

Tjahjadi, S.R.S. (2007). *Terampil Membuat Patchwork, Applique, & Quilting Rok & Blus Cantik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

(ii) Internet

www.kemkes.go.id. (2020,9 Juni). *Begini Aturan Pemakaian Masker yang Benar*. Diakses pada 11 Maret 2021 melalui <https://www.kemkes.go.id/article/view/20060900002/begini-aturan-pemakaian-masker-kain-yang-benar.html>

www.kemkes.go.id. (2020, 21 September). *Kemkes Sarankan 3 Jenis Masker untuk Dipakai*. Diakses pada 11 Maret 2021 melalui <https://www.kemkes.go.id/article/view/20092200001/kemkes-sarankan-3-jenis-masker-untuk-dipakai.html>